

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI RANGDUMULYA 1

Mela Ameylia

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi

ps19.melaameyia@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Dalam dunia pendidikan keberhasilan proses belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual, tetapi juga oleh faktor non- intelektual lainnya. Motivasi merupakan salah satu penentu terpenting dalam proses belajar. Motivasi yang besar diperlukan dalam proses belajar untuk dapat mengatasi segala hambatan dan permasalahan. Oleh karena itu, siswa harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Kompri (dalam emda, 2017) terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi yaitu: cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan kondisi lingkungan siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis ingin mengembangkan potensi desa dengan meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar yang ada di desa Rangdumulya yaitu SDN Rangdumulya 1 dengan melakukan sosialisasi meningkatkan motivasi belajar siswa. . Kegiatan sosialisasi dilakukan selama 1 hari selasa 26 juli 2022 dimulai dari pukul 09.00-11.00, subjek kegiatan ini berjumlah 26 siswa yang merupakan jumlah keseluruhan populasi di kelas IV SDN Rangdumulya 1.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Pendidikan

Abstract

In the world of education, the success of the learning process is not only influenced by intellectual factors, but also by other non-intellectual factors. Motivation is one of the most important determinants in the learning process. Great motivation is needed in the learning process to be able to overcome all obstacles and problems. Therefore, students must know what factors can affect learning motivation. According to Kompri (in emda, 2017) there are four factors that can influence, namely: the ideals and aspirations of students, student abilities, student conditions and student environmental conditions. Based on this explanation, the author wants to develop the potential of the village by increasing the learning motivation of elementary school students in Rangdumulya village, namely SDN Rangdumulya 1 by conducting socialization to

increase student learning motivation. The socialization activity was carried out for 1 day, Tuesday 26 July 2022 starting from 09.00-11.00, the subject of this activity amounted to 26 students which is the total population in grade IV SDN Rangdumulya 1.

Keywords: Learning Motivation, Education

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran, kelangsungan dan keberhasilan proses belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual, tetapi juga oleh faktor non- intelektual lainnya yang penting dalam menentukan pembelajaran, salah satunya adalah kemampuan seorang siswa untuk memotivasi dirinya. Motivasi yang besar diperlukan dalam proses belajar untuk dapat mengatasi segala hambatan dan permasalahan. Goleman (dalam Suharni & Purwanti, 2018) kesuksesan itu 20% berasal kecerdasan intelektual (IQ) dan 80% berasal faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata tahun 2022 yang diselenggarakan Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” yang diadakan secara *Hybrid (Online-Offline)* dengan menempatkan mahasiswa semester 7 ke 86 Desa pada 16 Kecamatan di Kabupaten Karawang. Mahasiswa diharapkan dapat ikut serta untuk menciptakan serta mengembangkan potensi yang ada di setiap desa kabupaten Karawang.

Desa Rangdumulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang yang memiliki Balai Desa yang beralamat di Jalan. Gulampok No. 20, Rangdumulya, Karawang. Jumlah penduduk Desa Rangdumulya kurang lebih sebanyak 5.767 jiwa dengan jumlah 2.924 jiwa laki – laki dan 2.843 jiwa perempuan. Kondisi geografis Desa Rangdumulya berjarak 10, 6 km dari Kecamatan Pedes, Desa Rangdumulya memiliki visi dan misi

“Desa Maju, Inovasi, dan Transparasi”. Setiap wilayah desa tentu memiliki potensi yang tersembunyi begitupun dengan Desa Rangdumulya Siswa sekolah dasar di Desa Rangdumulya kecamatan Pedes ini memiliki motivasi yang beragam seperti ingin menjadi dokter, guru, pilot, pemain bola dan lain sebagainya. Dengan hal tersebut penulis ingin mengembangkan potensi desa dengan meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar yang ada di desa Rangdumulya salah satunya SDN Rangdumulya 1. Agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar untuk menjadi acuan agar berkembangnya potensi desa dibidang pendidikan.

Sudarwan (dalam Suprihatin, 2015) motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Motivasi merupakan salah satu penentu terpenting dalam proses belajar. Sardiman (dalam Suardana & Simarmata, 2013) menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang berfungsi dengan adanya dorongan untuk melakukan sesuatu dalam diri setiap individu. Motivasi intrinsik berperan dalam meningkatkan gairah, semangat, dan keinginan belajar, siswa yang termotivasi memiliki lebih banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Pada proses pembelajaran siswa yang memiliki motivasi secara intrinsik bisa terlihat dari aktivitasnya yaitu rajin, aktif saat belajar dan menginginkan untuk tercapainya tujuan belajar yang diinginkannya, tidak karena menginginkan pujian, hadiah, dan lain sebagainya (Muawanah & Muhid, 2021).

Oleh karena itu, siswa harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Kompri (dalam Emda, 2017) terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi yaitu: 1. Cita-cita dan aspirasi siswa, cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik, 2. Kemampuan Siswa Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya, 3. Kondisi Siswa Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani, seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar, 4. Kondisi Lingkungan Siswa, lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat. Dari

penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan sosialisasi meningkatkan motivasi belajar siswa SDN Rangdumulya 1.

Metode

Kegiatan sosialisasi diadakan di SDN Rangdumulya 1, Kecamatan Pedes pada hari Selasa, 26 Juli 2022 dilakukan dengan metode *active learning*. *Active learning* atau cara belajar siswa aktif, dapat diartikan sebagai pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalisasian yang melibatkan intelektual dan emosional siswa dalam proses pembelajaran yang mengarah pada pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai (Syamsiyati, 2019). subjek dalam kegiatan ini berjumlah 26 siswa yang merupakan jumlah keseluruhan populasi di kelas 4 SDN Rangdumulya 1. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah pembukaan dan perkenalan, pemaparan materi yang bertema tentang motivasi belajar, menonton video edukatif motivasi belajar, permainan dan kemudian sesi penutupan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak berstruktur.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan perkenalan serta pembukaan yang selanjutnya dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang motivasi belajar yang berisi tentang penjelasan pentingnya memiliki motivasi dalam belajar untuk para siswa SDN Rangdumulya 1, lalu dilanjutkan dengan video edukatif berupa kartun tentang pembahasan motivasi belajar dengan tujuan agar para siswa dapat lebih tertarik mendengar dan memperhatikan penjelasannya.



Gambar 1. Pemaparan materi

Motivasi menurut Mc Donald (dalam emda, 2017) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Motivasi memiliki arti kata motif yaitu dorongan dari dalam diri individu guna melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada aktivitas belajar, motivasi merupakan sebagai segala dorongan di dalam diri siswa yang mengakibatkan, bertanggung jawab, keberlangsungan serta memberi masukan terhadap proses belajar, sehingga tujuan bisa dicapai oleh siswa tersebut (Muawanah & Muhid, 2021). Motivasi belajar sebagai penentu arah perbuatan yaitu tujuan yang akan dicapai kedepannya.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa motivasi berkaitan erat dengan suatu tujuan, jadi motivasi itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Menurut Purwanto (dalam Suharni & Purwanti, 2018) Fungsi dari adanya motivasi adalah: 1. Mendorong manusia untuk bertindak/berbuat, berfungsi sebagai penerak

atau motor yang memberikan energi/kekuatan untuk melakukan atau menyelesaikan sesuatu pekerjaan. 2. Menentukan arah perbuatan, yaitu arah perwujudan tujuan atau cita-cita., makin jelas suatu tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh. 3. Menyeleksi perbuatan, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat untuk mencapai tujuan.



Gambar 2. Wawancara siswa

Dari hasil wawancara dengan para siswa SDN 1 Rangdumulya rata-rata dari siswa masih belum memiliki tujuan serta minat yang ingin dicapai sehingga hal ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh para siswa. Kegiatan ini upaya untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dari para siswa SDN Rangdumulya 1 sehingga nantinya mereka dapat mengetahui tujuan yang akan dicapai suatu saat nanti itu seperti apa dan juga diharapkan dapat membangkitkan minat para siswa di bidang

tertentu, dengan terwujudnya hal tersebut tentunya para siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan nantinya mereka akan mengetahui cita-cita apa yang mereka inginkan suatu saat nanti sehingga mereka akan lebih semangat dan giat lagi dalam belajar.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan ini meliputi upaya peningkatan pengetahuan dan perubahan siswa dalam kegiatan belajar siswa. Tujuan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi yang berjudul upaya meningkatkan motivasi belajar. Motivasi yang besar diperlukan dalam proses belajar untuk dapat mengatasi segala hambatan dan permasalahan yang akan siswa hadapi dimasa yang akan datang. Sehingga nantinya mereka dapat mengetahui tujuan yang akan dicapai suatu saat nanti dan juga diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa dengan terwujudnya hal tersebut tentunya para siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan nantinya mereka akan mengetahui cita-cita apa yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan maka untuk selanjutnya rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut siswa dapat mengetahui dan memahami bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar tidak hanya dari faktor ekstrinsik saja, tetapi faktor intrinsik merupakan hal yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Motivasi diartikan sebagai kekuatan yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri. Seberapa kuat motivasi intrinsik yang dimiliki siswa akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam kegiatan belajar maupun dalam kehidupan lainnya. seperti bagaimana siswa menyelesaikan tugas sekolah dan memahami materi yang didapatkannya.

Daftar Pustaka

Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol. 5 No. 2

- Suharni. & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3 No.1
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 3 No. 1
- Suardana, A, A, P, C, P. & Simarmata, N. (2013). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kecemasan pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Denpasar Menjelang Ujian Nasional. *Jurnal Psikologi Undaya*. Vol. 3 No.1
- Muawanah, E, I. & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. Vol. 13 No. 1